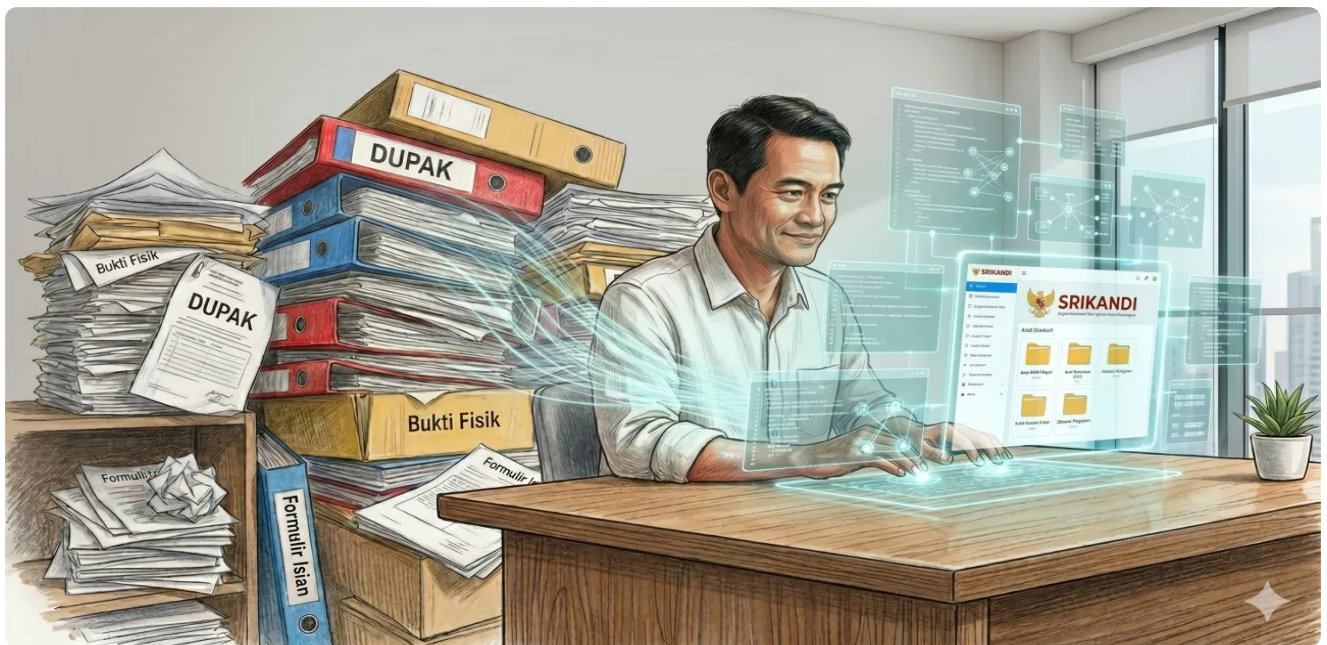




Bye-Bye Drama DUPAK: Lewat Srikandi, Dosen Bisa Fokus Riset Tanpa Pusing Urusan Kertas!

By Stecho Rosadi May 03, 2026 14 views Source: <https://arsip.terakomputer.com/id/articles/2026-05-03-bye-bye-drama-dupak-lewat-srikandi-dosen-bisa-fokus-riset-tanpa-pusing-urusan-kertas>



Bagi seorang dosen, riset dan mengajar adalah passion, tapi urusan administrasi? Seringkali jadi "horor" yang bikin susah tidur. Apalagi kalau sudah masuk musim pengajuan Angka Kredit (DUPAK) atau laporan akhir penelitian. Meja penuh tumpukan berkas, map warna-warni berserakan, dan pencarian satu lembar Surat Keputusan (SK) yang terselip rasanya seperti mencari jarum di tumpukan jerami.

Nah, di sinilah **Srikandi** hadir bukan cuma sebagai aplikasi pemerintah, tapi sebagai "asisten pribadi" digital yang bakal menyelamatkan karier akademik Anda. Yuk, kita bedah kenapa Srikandi itu *life-changer* buat para dosen!

1. DUPAK Gak Pake Ribet: Dokumen Cukup Sekali Klik

Salah satu drama terbesar saat urus kenaikan pangkat adalah mengumpulkan bukti fisik kegiatan. Dengan Srikandi, semua SK Penugasan, Surat Tugas Mengajar, hingga SK Kepanitiaan sudah tersimpan rapi secara digital sejak awal diterbitkan.

- **Dulu:** Harus bongkar gudang arsip atau lari-lari ke bagian kepegawaian buat minta salinan SK yang hilang.
- **Sekarang:** Tinggal buka folder arsip digital di Srikandi, unduh, dan lampirkan. Beres dalam hitungan menit!

2. Administrasi Riset yang Lebih "Manusiawi"

Urus hibah penelitian biasanya melibatkan birokrasi yang panjang—mulai dari tanda tangan kontrak sampai laporan kemajuan. Dengan fitur Tanda Tangan Elektronik (TTE) di Srikandi, Anda nggak perlu lagi nunggu di depan ruang Dekan atau Rektor berjam-jam cuma buat minta tanda tangan basah.

Selama ada koneksi internet, proses persetujuan dokumen riset bisa selesai sambil Anda menunggu kopi di bandara atau saat sedang observasi di lapangan.

3. Bukti Kinerja yang "Anti-Ghaib"

Pernah merasa sudah kerja keras tapi buktinya hilang entah ke mana? Di Srikandi, setiap surat masuk dan surat keluar memiliki *track record* yang jelas. Siapa yang mengirim, kapan diterima, dan di mana posisinya sekarang bisa dipantau secara *real-time*. Ini adalah proteksi bagi dosen agar semua kinerja akademiknya terekam secara sah dan tidak ada lagi alasan "suratnya belum sampai".

4. Portofolio Akademik yang Rapi dan Terstandar

Srikandi menggunakan standar kearsipan nasional (ANRI). Artinya, dokumen yang Anda simpan di sana diakui secara hukum dan memiliki format yang seragam. Ini memudahkan saat universitas melakukan audit internal atau saat Anda harus memindahkan data untuk keperluan sertifikasi dosen (Serdos) maupun pengisian Beban Kerja Dosen (BKD).

Kesimpulan: Fokuslah pada Ilmu, Biar Srikandi Urus Administrasinya

Dosen itu tugasnya mengembangkan ilmu pengetahuan, bukan jadi "kurir kertas". Dengan memanfaatkan Srikandi secara maksimal, Anda bisa memangkas waktu administratif hingga 70%. Sisa waktunya bisa dipakai buat apa? Tentu saja buat fokus

menulis di jurnal bereputasi atau sekadar menikmati *quality time* tanpa dihantui bayang-bayang berkas DUPAK yang belum kelar.

Jadi, masih mau bertahan dengan tumpukan kertas yang berdebu? Saatnya *move on* dan jadikan Srikandi sahabat setia perjalanan karier akademik Anda!

Tags

Artificial Intelligence

AI

Srikandi